



Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan Semarang

Tri Yulinar,^{1*} Arsan Shanie,²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

*Correspondence author: triyulinar31@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.21580/jieed.v3i1.15406>

Received: 06-03-2023, Revised: 18-03-2023,

Accepted: 20-03-2023, Published: 24-03-2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan Semarang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Metode kuasi eksperimen telah dilakukan dengan metode observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil observasi sebelum pemberian perlakuan menunjukkan bahwa siswa terlihat pasif, merasa bosan, sulit memahami materi, mengantuk, tidak semangat, dan kurang aktif di dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar siswa juga tergolong rendah. Adapun hasil observasi setelah pemberian perlakuan menunjukkan bahwa siswa terlihat aktif, lebih semangat, antusias dalam belajar, termotivasi, dapat memahami materi. Selain itu, hasil belajar siswa setelah pemberian perlakuan juga mengalami peningkatan karena nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 53,065 dan nilai *post-test* adalah 85,645. Selain itu, hasil perhitungan koefisien uji regresi linier sederhana diperoleh $t_{hitung} 4,073 > t_{(tabel)} 2,022$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian, penggunaan media audio visual terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan kontribusi sebesar 36,4%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *audio visual, media pembelajaran, ilmu pengetahuan alam*



The Effect of Using Audio Visual Media on Natural Science Learning Outcomes at Islamic Elementary School Miftahus Shibyan Semarang

Abstract

This study aims to determine the effect of the use of audio-visual media on the learning outcomes of Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan Semarang students in Natural Science subjects. Quasi-experimental methods have been carried out with observation, test, and documentation methods. The results of observations before giving treatment showed that students looked passive, bored, difficult to understand the material, sleepy, not enthusiastic, and less active in the learning process. In addition, student learning outcomes are also relatively low. The results of observations after giving treatment showed that students looked active, more enthusiastic, enthusiastic in learning, motivated, and able to understand the material. In addition, student learning outcomes after treatment also increased because the average pre-test score *in the experimental class was 53,065, and the post-test score was 85,645*. In addition, the simple linear regression test coefficient calculation results were obtained $t_{hitung} 4.073 > t_{(table)} 2.022$ with sig values. $0.000 < 0.05$, meaning that variable X influences variability Y. Thus, the use of audio-visual media is proven to affect the learning outcomes of Natural Sciences with a contribution of 36.4%, and the rest is influenced by other variables.

Keywords: audio-visual, learning media, natural sciences

PENDAHULUAN

Konsep-konsep yang abstrak dan sulit dipahami secara konvensional sering kali menjadi hambatan bagi siswa dalam memperoleh pemahaman yang mendalam pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (Mahfudin et al., 2021). Dalam era informasi dan teknologi yang berkembang pesat, penggunaan media audio visual, seperti video, animasi, dan presentasi multimedia, memiliki potensi besar untuk memvisualisasikan konsep-konsep tersebut dengan cara yang lebih konkret dan menarik bagi siswa (Anjani et al., 2022; Batubara, 2021). Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan meningkatkan hasil belajar siswa di bidang Ilmu Pengetahuan Alam.

Hasil observasi pada studi pendahuluan ditemukan bahwa penggunaan metode ceramah dan media buku teks secara monoton telah membuat siswa pasif, merasa bosan, mengantuk, dan tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hal tersebut berimplikasi pada rendahnya hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPA, yaitu hanya 11 (35,48%) siswa yang nilainya yang mencapai KKM (≥ 70), sementara nilai 20 (64,51%) siswa masih berada di bawah angka 70. Di sisi lain, siswa-siswa Madrasah Ibtidaiyah tumbuh dalam

lingkungan yang dikelilingi oleh teknologi, seperti telepon pintar, tablet, dan internet. Dengan begitu, mereka sudah memiliki akses dan pemahaman awal terhadap media audio visual. Dalam konteks ini, penelitian ini akan menjembatani kesenjangan antara teknologi yang ada dan metode pembelajaran yang diterapkan, sehingga memungkinkan pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu perantara atau penyampaian informasi pengetahuan berupa media visual dan verbal yang dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran (Irjus Indrawan & dkk, 2020). Melalui media pembelajaran, guru akan mudah untuk menyampaikan pesan pembelajaran dan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajarnya meningkat (Hidaya et al., 2022; Wati & Purwanti, 2022). Hasil penelitian terkini telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran (Riski Wahyuningtyas & Bambang Suteng Sulasmono, 2020). Selain itu, media audio visual juga memiliki keunggulan dalam memotivasi dan membangkitkan minat belajar siswa sehingga mereka lebih aktif berpartisipasi dan berinteraksi dengan materi pelajaran (Batubara et al., 2023).

Banyak sekali jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan media audio visual. Media audio visual adalah media yang memadukan unsur suara dan gambar melalui sebuah teknologi multimedia (Batubara et al., 2023). Dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, banyak sekali aplikasi yang bisa digunakan guru untuk membuat media pembelajaran audio visual. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan sumber-sumber belajar di laman web untuk dijadikan sebagai media pembelajaran (Rosalia Isnaeni & Evira Hoesein Radia, 2021).

Hasil penelitian Maya Afriana Siswanto dengan judul pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA di sekolah dasar telah melaporkan bahwa penggunaan media audio visual dapat memberikan pengaruh bagi peserta didik (Maya Afriana Siswanto & dkk, 2022). Untuk penelitian berikutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dessy Setyowati dengan judul pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Pejagan 1, bahwasanya dari penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi kerjasama kelas III di SDN Pejagan 1 (Dessy Setyowati & dkk, 2018).

Menurut Daryanto (2018) menyatakan bahwa media audio visual memiliki keunggulan dalam menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran dan menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata. Sebaliknya, penggunaan media audio visual juga memiliki tantangan dari aspek kualitas video

yang akan disajikan, kebutuhan terhadap alat proyeksi dan pemutar video (Batubara, 2021).

Ilmu pengetahuan alam merupakan materi pembelajaran yang berkaitan dengan penggolongan pengetahuan alam dan terdapat pada semua tingkat pendidikan, dimulai dari tingkat rendah yaitu SD sampai tingkat tinggi yaitu SMA (Nurdiansyah & Amalia, 2018). Sebagai satu diantara mata pelajaran yang terdapat di sekolah, IPA mampu membekali siswa dengan pengalaman serta peran. Proses pembelajaran IPA hendaknya memfokuskan pada pembekalan pengalaman langsung kepada siswa untuk membangun kemampuannya dalam mengeksplorasi serta memahami lingkungan alam, maka dari itulah siswa mampu untuk mendapatkan sendiri konsep atau materi pembelajaran yang mereka pelajari (Hutauruk & Simbolon, 2018). Pada proses pembelajaran, materi ajar dapat dikembangkan dengan beragam cara, salah satunya dengan mengembangkan materi ajar melalui mengoptimalkan media (Mujazi, Hendrawan, & Abhista, 2021).

Proses pembelajaran yang berdasar pada teknologi mendukung pelaksanaan media belajar khususnya audio visual yang merupakan satu dari berbagai macam sarana preferensi untuk mengoptimalkan pada proses belajar mengajar di dalam kelas karena beberapa pertimbangan, yaitu lebih mudah disimpan dengan rapi, menyenangkan dan menarik untuk dipelajari, dan dapat diperbaiki atau diperiksa kapan saja tanpa batasan waktu (Batubara & Batubara, 2020). Arsyad dalam Hakim menjelaskan bahwa penggunaan media audio visual dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam mendengarkan dan mengevaluasi apa yang dilihatnya (Hakim et al., 2022). Selain itu, beberapa hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual akan lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa (Purwono & Astuti, 2021). Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan tersebut maka penelitian ini dinilai sangat penting untuk mengungkap secara ilmiah sejauh mana penggunaan media audio visual berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di bidang Ilmu Pengetahuan Alam. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan pendidikan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada saat proses dilakukannya penelitian itu dengan banyak menggunakan data atau angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai dari hasil atau penarikan kesimpulan (Imam Machali, 2021). Jenis pendekatan penelitian ini adalah pre – experiment design yaitu dengan menggunakan design one – group pretest – posttest design. Populasi yang diambil yaitu dari seluruh siswa kelas IV MI Miftahus Shibyan Tugu Kota Semarang sebanyak 31 siswa yang hanya berjumlah satu kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa teknik observasi, tes dan dokumentasi.

Variabel yang digunakan pada peneliti ini terdiri dari variabel X dan Y. Variabel X atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel Y sedangkan variabel Y atau variabel terikat ini adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel X. variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Dalam variabel bebas atau penggunaan media audio visual ini peneliti menggunakan media audio video visual yang diambil sumber youtube. Sedangkan pada variabel terikat atau hasil belajar ini peneliti menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan ganda.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis uji normalitas, hipotesis dan pengaruh dua variabel. Untuk uji normalitas teknik yang digunakan adalah teknik kolmogrov-smirnov (Sugiyono, 2022). Pada uji hipotesis teknik yang digunakan yaitu teknik analisis paired sample T-test. Sedangkan pengaruh dua variabel ini diambil dari dua variabel yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

HASIL

1. Langkah – langkah dalam Pembelajaran Media Audio Visual

Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan di dalam penelitian ini menggunakan media audio visual terbagi ke dalam tahap persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap persiapan, guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempelajari buku yang akan digunakan sebagai petunjuk penggunaan media, mempersiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan, dan mendeskripsikan tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, guru menyajikan materi dengan media audio visual, siswa mengamati materi yang disampaikan melalui media audio visual, siswa meringkas informasi, membuat kesimpulan yang telah dipelajari, dan mengkomunikasikan kesimpulan yang telah dibuat. Setelah itu pada tahap tindak lanjut, guru meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengukur efektivitas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini peneliti mengambil mata pelajaran IPA yaitu tentang materi sumber energi dan perubahan bentuk energi. Untuk medianya, peneliti menggunakan bentuk media yaitu berupa media audio visual yang bersumber dari youtube. Media audio visual yang digunakan oleh peneliti sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada link <https://youtu.be/jRsENflgjPA>, dan <https://youtu.be/S5YbLmsRj9M>. Contoh tampilannya adalah sebagai berikut.



Gambar 1

Tampilan Video Pembelajaran IPA

Hasil analisis normalitas data menggunakan aplikasi SPSS versi 22 telah memperoleh nilai signifikansi dari kolom pretest sebesar 0,046 dan posttest sebesar 0,073, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* adalah berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji t sebagai uji hipotesis penelitian ini adalah sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1

Paired Sample Test

Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1								
pretest - posttest	-32,581	7,945	1,427	-35,495	-29,667	-22,833	30	,000

Berdasarkan data tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Adapun nilai dari data pretest dan posttest tersebut adalah kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, Maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar siswa yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media audio visual.

Selanjutnya, data perhitungan regresi linier sederhana diperoleh hasil nilai Constanta (a) sebesar 63,241. Sedangkan nilai variabel koefisien X adalah sebesar 0,422. Hasil data tersebut dapat ditulis dengan persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 63,241 + 0,422x$$

Dari persamaan regresi linier sederhana diatas menyatakan bahwa hasil nilai konstanta variabel Y adalah sebesar 63,241. Sedangkan koefisiensi X adalah sebesar 0,422, maka dapat disimpulkan bahwa dari antara kedua variabel yaitu variabel X terhadap variabel Y ini memiliki pengaruh nilai positif. Hasil uji keputusan regresi linier sederhana pada tabel koefisiensi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,073 > 2,022$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dari variabel X terdapat pengaruh terhadap variabel Y.

PEMBAHASAN

Hasil perolehan data *pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA. Hal ini terjadi karena saat menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran berlangsung ini menggunakan unsur suara dan gambar yang menarik dan bervariasi, sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat dan termotivasi saat melakukan proses pembelajaran. kejadian tersebut telah dibuktikan dengan respon yang baik kepada peserta, seperti lebih antusias dan fokus dalam memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan, penggunaan media audio visual juga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak menjadi konkrit. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sari, dkk2021) yang mengatakan bahwa pada tingkatan SD/MI masa di mana siswa itu senang untuk bermain dan belajar yang merupakan bagian dari karakteristik peserta didik. Membentuk kelompok permainan rasa ingin tahu dan belajar, menyelesaikan tugas, realistik serta konkret adalah karakteristik yang ada pada siswa kelas tinggi di sekolah dasar (Septianti & Afiani, 2020). Maka diperlukan seorang guru agar mengarahkan pada pembelajaran yang tidak hanya monoton tetapi juga memberi dorongan pada siswa dan dapat menumbuhkan motivasi dan rasa ingin tahu peserta didik.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila berhasil mencapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini juga dapat terlihat saat pembelajaran menggunakan media audio visual bahwa dalam pembelajaran menggunakan media audio visual ini sangat memudahkan guru dalam menjelaskan pembelajaran, dapat menghapus keterbatasan waktu dan ruangan, guru juga dapat membuat hal yang tidak mungkin dibawa kedalam kelas bisa dilihat dengan menggunakan media audio visual. Selain itu dengan media audio visual ini juga

dapat membuat siswa sangat tertarik dengan pembelajaran, karena tampilan yang berbeda dan memiliki video yang tidak hanya bisa dilihat namun juga bisa didengar sehingga siswa ketika belajar pun tidak merasa bosan dan monoton (Erdawati & Sartika, 2022).

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa yang akan ditinjau dari beberapa artikel literature review. Hasil penelitian Edy Kurniawan, dkk (2022) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris materi *Pets and Wild Animal*. Hasil penelitian Maya Afriana Siswanto, dkk (2022) juga melaporkan bahwa penggunaan media audio visual (x) memiliki pengaruh hasil belajar (y) karena media audio visual dapat memperjelas penyajian pesan melalui perpaduan suara dan gambar. Selain itu, hasil penelitian Darda Abdullah Sjam, dkk (2019) juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V karena media audio visual dapat meningkatkan perhatian siswa dan minat belajar siswa. Selanjutnya, hasil penelitian Riza Faishol, dan Imam Mashuri (2021) juga melaporkan bahwa penggunaan media audio visual sesuai dengan tingkat perkembangan siswa usia sekolah dasar karena media audio visual melibatkan alat indera penglihatan dan pendengaran dalam menangkap pembelajaran sehingga efektif untuk pembelajaran Bahasa Inggris yang bersifat abstrak.

Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki beberapa keunggulan. Menurut Edy Kurniawan, dkk (2022), media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, Maya Afriana Siswanto, dkk (2022) mengungkapkan bahwa media audio visual dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar untuk memperjelas penyajian pesan, dan dapat menjadikan siswa agar tetap selalu aktif dalam belajar. Selain itu, Darda Abdullah Sjam, dkk (2019) mengemukakan bahwa media audio visual dapat meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa di dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, Riza Faishol dan Imam Mashuri (2021) menjelaskan bahwa media audio visual lebih efektif saat digunakan di dalam melakukan proses pembelajaran.

Pada penelitian ini terdapat gambaran bahwa dari pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Miftahus Shibyan Tugu Semarang pada tahun ajaran 2022/2023. Selain itu, hasil belajar siswa juga dapat ditingkatkan penggunaan media audio telah berhasil meningkatkan keterlibatan, semangat belajar, antusias, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa secara umum telah mengalami peningkatan pada materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

SIMPULAN

Bentuk penerapan media audio visual yang diberikan kepada peserta didik pada penelitian ini adalah dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotaan 5 sampai 6 peserta didik. Selanjutnya, siswa diminta untuk menyimak dan mengamati materi yang diberikan melalui media audio visual, lalu siswa diberikan tugas membuat laporan terkait materi yang sudah disampaikan, kemudian setiap kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil laporan masing-masing kelompok. Dengan perlakuan tersebut, hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual telah berhasil mendorong siswa untuk menjadi lebih bersemangat, lebih aktif, dan lebih antusias di dalam belajar.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan Semarang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hal tersebut telah dibuktikan oleh hasil perhitungan koefisien uji regresi linier sederhana yang memperoleh nilai t hitung $4,073 > t$ -tabel: $2,022$. Selain itu, nilai R -Square yang diperoleh adalah sebesar $36,4\%$, artinya penggunaan media audio visual terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan kontribusi sebesar $36,4\%$, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Maryati, T. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 185-196.
- Agung Purwono & Widi Astuti. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Muatan IPA Subtema Benda Tunggal dan Campuran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Setia Bhakti Trawas. *Jurnal Program Studi PGMI*, 8(2), 244-245.
<http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1056>
- Agustina, M. (2018). Peran Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Dalam Pembelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah (MI) / Sekolah Dasar (SD). *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 10(1), 1 - 10.
<https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/110>
- Amalia Rizki Wulandari, dkk. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal ilmu pendidikan*. 3(6), 3780. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1251>
- Anjani, D., Pauziah, U., & Novianti, D. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Perekam Layar di Madrasah Ibtidaiyah

- Far'ul Hidayah Depok. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 69-79.
<https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.322>
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital* (N. A. N., Ed.; 1st ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran MI/SD* (D. N. Ariani (ed.); 1st ed.). CV Graha Edu. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7054336>
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 74–84.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>
- Batubara, H. H., Sumantri, M. S., & Marini, A. (2023). *Media Pembelajaran Komprehensif*. Graha Edu.
- Edy Kurniawan, dkk. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Dwi Dasa Warsa, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1) 27-38.
- Erdawati, S., & Sartika, T. (2022). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(2), 105–116.
<https://doi.org/10.21580/jieed.v2i2.10676>
- Faishol, R., & Mashuri, I. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 MI Tarbiyatus Sibyan Srono. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(6), 523-540.
<http://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/210>
- Hakim, A. K., Yektyastuti, R., & Mawardini, A. (2022). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SDN2 Babakan. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(2), 1.
<https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58281>
- Hakim, A., Yektyastuti, R., & Mawardini, A. (2022). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SDN2 Babakan. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(2), 1-9.
<http://dx.doi.org/10.20961/shes.v5i2.58281>
- Hardiah, M. (2019). Improving Students Listening Skill by Using Audio Visual Media. *Al-Lughah: Jurnal Bahasa*, 7(2), 39.
- Hidaya, Z. Y. P., Laily, I. F., & Ummah, I. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(2), 144–156.
- Hutauruk, P., & Simbolon, R. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 112.
- Imam Machali. (2021). *Metode Penelitian Kombinasi Kuantitatif Panduan Praktis*
- Irjus Indrawan, dkk. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal*

- Ilmu Pendidikan*, 3(2), 304-313.
<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/281>
- Mahfudin, M., Cahyani, I., & Adji, S. S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Audio Visual dan Motivasi Belajar Terhadap IPA di Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.30997/dt.v8i1.4009>
- Mujazi, dkk, (2021). Penggunaan Media WhatsApp Untuk Meningkatkan Literasi Digital di Masa Covid-19. *Jurnal Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin*, 4, 245– 250.
- Nurdiansyah, & Amalia, F. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Jurnal Pendidikan*, 1,1–8.
- Prayekti, H., Haryadi, & Utomo, U. (2018). The Effect of Numbered Heads Together (NHT) Model Assisted with Audio Visual Media On The Learning Outcomes of Identifying Story Elements of Students Grade V. *Journal of Primary Education*, 8(2), 232–237.
- Purwono, A., & Astuti, W. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Muatan IPA Subtema Benda Tunggal dan Campuran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Setia Bhakti Trawas. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(2 SE-Articles).
<https://doi.org/https://doi.org/10.36835/modeling.v8i2.1056>
- Sari, R. K., Mudjiran, M., Fitria, Y., & Irsyad, I. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik berbantuan permainan edukatif di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5593-5600.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1735>
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2. *As-sabiqun*, 2(1), 7-17.
<https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/611>
- Setyowati, D., Al Rasyid, H., & Ramansyah, W. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Negeri Pejagan 1. *Jurnal Pamator*, 11(1), 92-93. <https://doi.org/10.21107/pamator.v11i1.4448>
- Siswanto, MA & Susanto, Ratnawati. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 7(3), 522-527.
<http://dx.doi.org/10.29210/30032101000>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/77>
- Wati, E., & Purwanti, K. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Penggunaan Media Tutup Botol pada Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(1), 29-42. doi:<https://doi.org/10.21580/jieed.v2i1.10778>